

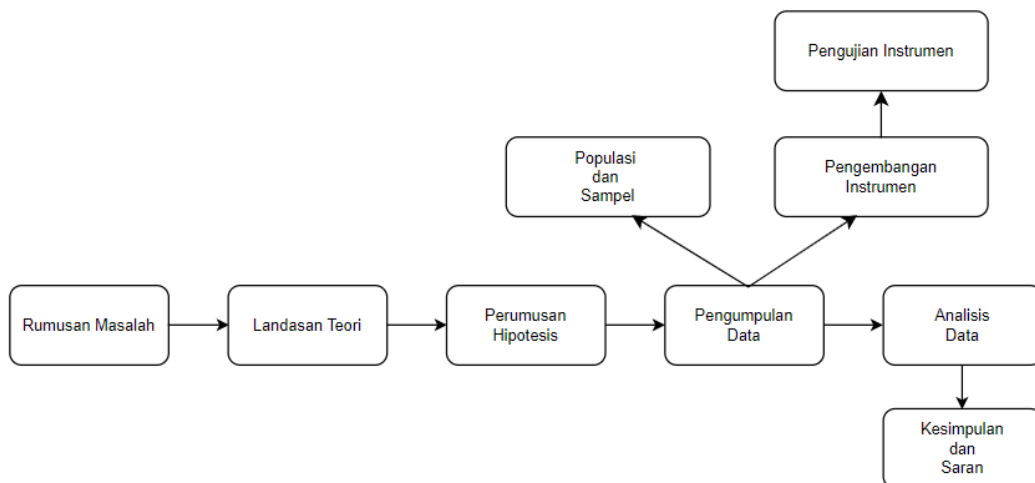
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana orang tua mendidik anak usia dini untuk menjadi individu yang mandiri dan memiliki tanggung jawab. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menganalisis data secara statistik untuk menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti. Burs dan Bush (dalam Handayani, 2022) untuk mendapatkan data dengan pilihan jawaban yang tersedia dalam pendekatan kuantitatif yaitu dengan pertanyaan dan melibatkan jumlah responden yang cukup besar.

Metode adalah proses untuk mencapai tujuan. Sugiyono (2016, hlm. 2). Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei melibatkan populasi yang luas atau sempit, menurut Karlinger (dalam Sugiono, 2019, hlm. 24). Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini digunakan untuk menganalisis distribusi variabel sosiologis dan psikologis, kejadian relative, dan hubungan antara variabel tersebut.

Proses penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2016, hlm. 49)



Gambar 3.1

Gambar 3.1 Langkah-Langkah dalam Penelitian Kuantitatif

**Noviatun Mahmudah, 2023**

***PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa penelitian selalu dimulai dengan masalah. Dalam penelitian kualitatif, masalah bersifat sementara dan dapat berubah selama pengambilan data di lapangan, sedangkan penelitian kuantitatif memiliki masalah yang jelas.

Rumusan masalah penelitian terdiri dari kumpulan pertanyaan dan menjawabnya menggunakan teori penelitian kuantitatif. Istilah "hipotesis penelitian" digunakan untuk menggambarkan temuan dari teori yang digunakan. Proses pengumpulan data dilakukan pada sampel populasi karena jawaban masih bersifat sementara. Jika penelitian menghadapi kendala seperti dana yang terbatas, waktu yang terbatas, atau populasi yang terlalu besar, maka data harus diambil dari sampel populasi yang ada. Sugano (dalam Handayani, 2022, halaman 32).

Sebelum mengumpulkan data, peneliti harus membuat instrumen penelitian mereka agar mereka dapat menemukan jawaban yang tepat dan akurat. Instrumen atau alat ukur penelitian tidak boleh digunakan sampai validitas dan realibilitasnya diuji. Penelitian dapat melibatkan tes atau non-tes. Data harus dianalisis setelah diperoleh. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah proses yang biasanya digunakan untuk menemukan solusi untuk rumusan masalah. Statistik deskriptif dan inferensial adalah dua kategori statistik yang dapat digunakan. Setelah data dianalisis, temuan ditampilkan dan dibahas. Setelah data dibahas, kesimpulan dibuat berdasarkan rumusan masalah. Sugiono (2016, hlm. 49–50).

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Sumarto (dalam Handayani, 2022, hlm. 33) seorang partisipan adalah orang yang membantu mencapai tujuan tertentu. Partisipan dalam penelitian ini yaitu para orang tua anak usia dini yang terdaftar pada lembaga PAUD di Kecamatan Bantarsari.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. Adapun letak yang menjadi tempat sebaran populasi pada penelitian ini, dapat tergambar sesuai tabel berikut:

**Noviatun Mahmudah, 2023**

***PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1

## Daftar Letak Daerah Penyebaran PAUD di Kecamatan Bantarsari

No	Nama PAUD	Lembaga	Desa
1	TK Al Husaini		Rawajaya
2	TK Among Siwi		Rawajaya
3	TK An Nur		Rawajaya
4	TK Andarun		Bantarsari
5	TK Bhakti Mulya		Kamulyan
6	TK Islam Plus Al- Kayyis		Kamulyan
7	TK Kartikasari		Bulaksari
8	TK Kartini		Bantarsari
9	TK Tunas Bhakti Karim		Kamulyan

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sugiono (2016, hlm. 117) Populasi adalah seluruh wilayah, baik objek maupun subjek, kuantitas dan karakteristik sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh peneliti supaya dapat dipelajari dan menghasilkan kesimpulan penelitian. Penelitian ini melibatkan orang tua biologis (ayah-ibu) yang mempunyai anak usia dini (usia 4-6 tahun) yang terdaftar di PAUD formal di Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap. Jumlah peserta didik yang terdaftar adalah 434 orang, menurut data dapodik peserta didik.

#### 3.3.2 Sampel

Bagian populasi yang tersebar disebut sebagai sampel. Jika populasi besar tetapi peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi karena masalah dana, tenaga, atau waktu, peneliti dapat mengambil sampel dari populasi untuk menghasilkan kesimpulan penelitian. Sugiono (2016), hlm. 18. Pada penelitian ini, probabilitas sampel digunakan untuk mengambil sampel dari wilayah

**Noviatun Mahmudah, 2023**

**PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG  
JAWAB PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

populasi. Anggota sampel memiliki kesempatan yang sama untuk diambil dari populasi. Sugiono (2016, hlm. 120).

Dalam penelitian ini, jumlah sampel dihitung menggunakan metode slovin. Metode slovin menjadi dasar alat untuk mendapatkan jumlah sampel dimana jumlah populasi lebih dari 100 . Sugiono (dalam Handayani, 2022, hlm. 34). Jumlah orang tua yang mempunyai anak usia dini di 9 lembaga PAUD di Kecamatan Bantarsari berjumlah 434 orang tua. Jumlah ini digunakan untuk perhitungan sampel dengan rumus slovin. Jumlah orang tua yang mempunyai anak usia dini tersebut dituliskan sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1}$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel  
 N : Ukuran populasi  
 e : *Margin Error*

Berdasarkan rumus slovin dapat dihitung untuk mendapatkan jumlah sampel penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1} = \frac{434}{434. 0,05^2 + 1} = 208$$

Tabel 3.2

Data Sebaran Sampel dari Berbagai Lembaga PAUD di Kecamatan Bantarsari

No	Nama Lembaga PAUD	Desa	Total Responden
1	TK Al Husaini	Rawajaya	50
2	TK Among Siwi	Rawajaya	20
3	TK An Nur	Rawajaya	8
4	TK Andarun	Bantarsari	8
5	TK Bhakti Mulya	Kamulyan	36

**Noviatun Mahmudah, 2023**

**PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	TK Islam Plus Al-Kyyis	Kamulyan	8
7	TK Kartikasari	Bulaksari	34
8	TK Kartini	Bantarsari	18
9	TK Tunas Bhakti Karim	Kamulyan	26
Jumlah			208

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variabel

Variabel penelitian, menurut Sugiyono (dalam Handayani, 2022, hlm. 36) adalah berbagai hal yang dipilih peneliti untuk dipelajari, didapat informasi, dan kemudian membuat kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini, "Pembiasaan Orang Tua Menanamkan Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab pada Anak Usia Dini"

#### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah Pembiasaan Orang Tua Menanamkan Karakter Mandiri pada Anak Usia Dini. Supaya penelitian terarah pada variabel yang akan diteliti, maka peneliti mendefinisikan beberapa hal yang berkaitan erat dengan penelitian ini sebagai berikut:

##### a) Pembiasaan

Ahsanulhaq (Arief, 2022, hlm. 69) inti metode pembiasaan (*habituation*) adalah pengalaman karena yang dibiasakan adalah sesuatu yang bisa untuk dilakukan. Secara etimologis *Habit* berasal dari bahasa Latin *habitude* yaitu menggambarkan keadaan sebenarnya. Menurut Pusat Bahasa Depdiknas mengartikan bahwa *habit* sebagai pembiasaan pada sesuatu supaya menjadi terbiasa. Metode pembiasaan merupakan salah satu metode dimana anak melakukan sesuatu dengan terus menerus dan konsisten setiap harinya agar menjadi sebuah kebiasaan. Metode pembiasaan dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat Muslich dimana pembiasaan yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan. Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan

**Noviatun Mahmudah, 2023**

**PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara terus menerus dan konsisten. Kegiatan spontan merupakan kegiatan yang dilakukan secara spontan. Keteladanan yaitu memberikan teladan yang positif sehingga diharapkan dicontoh oleh anak.

b) **Pembiasaan Orang Tua Menanamkan Kemandirian dan Tanggung Jawab**

Montessori mengemukakan bahwa inti kemandirian merupakan kemampuan melakukan sesuatu untuk dirinya sendiri, seperti mengatasi masalah, melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Rachman dkk (dalam Amanina, 2022, hlm. 18). Mandiri pada penelitian ini dibatasi dan mengacu kepada pendapat Barnadib dimana kemandirian dibagi menjadi kemandirian sosial dan emosi, kemandirian fisik dan fungsi tubuh, kemandirian intelektual, dan kemandirian membuat keputusan dan pilihan. Tanggung jawab merupakan bagaimana orang bertindak secara sadar dan mampu menanggung resiko atas apa yang telah dilakukan.

c) **Anak Usia Dini**

Menurut Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, semua aspek perkembangan anak usia dini berkembang dengan cepat pada usia 0-6 tahun. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi usia sekolah yaitu usia 4-6 tahun.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1 Jenis Instrumen Penelitian**

Instrumen menurut Suharsini (dalam Sugiono, 2016, hlm. 206), adalah alat ukur yang dapat dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam pengumpulan data, sehingga penelitian dapat dilakukan secara sistematis. Jenis instrumen yang dipilih oleh peneliti adalah angket. Kuisisioner, menurut Arikunto (dalam Handayani, 2022, hlm. 37) adalah kumpulan pertanyaan terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, termasuk informasi pribadi responden dan informasi yang mereka pahami.

Dalam penelitian peneliti menggunakan skala Likert. Selaras dengan pendapat Sugiono (2016, hlm. 194), yang menyatakan bahwa skala ini dapat

**Noviatun Mahmudah, 2023**

***PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Berikut rancangan kisi-kisi instrumen penelitian ini:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pembiasaan Orang Tua Menanamkan Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini

Aspek Pembiasaan	Indikator Karakter	Jumlah Soal	No. Soal
Pembiasaan dengan kegiatan rutin melakukan sesuatu dengan baik.	Mandiri	9	6, 10, 24, 28, 36, 52, 57, 61, 62
	Tanggung jawab	13	54, 13, 15, 18, 22, 30, 33, 39, 41, 45, 49, 50, 60
Pembiasaan secara spontan pada situasi/kondisi/peristiwa tertentu	Mandiri	11	8, 14, 17, 20, 27, 31, 32, 38, 43, 55, 59
	Tanggung jawab	9	2, 4, 26, 34, 42, 44, 48, 53, 58
Pembiasaan dengan cara memberikan keteladanan	Mandiri	10	3, 9, 12, 16, 19, 25, 29, 37, 47, 51
	Tanggung jawab	10	1, 5, 7, 11, 21, 23, 35, 40, 46, 56
<b>Total</b>		<b>62</b>	

### 3.5.2 Uji Validitas

Sugiyono (2019, hlm. 121) menyatakan bahwa instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data valid dan juga berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meskipun demikian, hasil penelitian dianggap valid hanya jika ada kesamaan antara data yang dikumpulkan dan data sebenarnya dari subjek

penelitian. Dalam penelitian ini, dilakukan dua langkah untuk memvalidasi instrumen, yaitu:

- 1) Uji instrumen dan angket/kuisisioner oleh dosen ahli yang terkait dengan penelitian.

Uji validitas dilakukan dosen ahli untuk memastikan bahwa substansi kisi-kisi instrumen dan bahasa yang digunakan sesuai dengan pemahaman responden.

- 2) Uji validitas menggunakan IMB SPSS

Uji validitas IMB SPSS 26 dilakukan dengan memeriksa data hasil jawaban responden yang memenuhi kriteria yang mirip dengan sampel penelitian. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel, keputusan setiap item instrumen dapat dianggap valid. Peneliti melakukan proses uji validitas pada 60 responden dalam penelitian ini dengan r tabel 0,254. Jumlah nomor item pertanyaan mencakup 62 item, dengan 11 item yang tidak valid dan 51 item yang valid. Hasil kesimpulan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Pembiasaan Orang Tua Menanamkan Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini

Dengan r tabel = 0,254

No. Item	r hitung	Keterangan
1	0,433	Valid
2	0,108	Tidak Valid
3	0,529	Valid
4	0,227	Tidak Valid
5	0,159	Tidak Valid
6	0,334	Valid
7	0,652	Valid
8	0,450	Valid
9	0,590	Valid
10	0,254	Valid
11	0,534	Valid
12	0,523	Valid
13	0,293	Valid

**Noviatun Mahmudah, 2023**

**PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



14	0,278	Valid
15	0,522	Valid
16	0,235	Tidak Valid
17	0,299	Valid
18	0,611	Valid
19	0,536	Valid
20	0,469	Valid
21	0,183	Tidak Valid
22	0,287	Valid
23	0,627	Valid
24	0,015	Tidak Valid
25	0,348	Valid
26	0,380	Valid
27	0,526	Valid
28	0,088	Tidak Valid
29	0,484	Valid
30	0,362	Valid
31	0,379	Valid
32	0,099	Tidak Valid
33	0,555	Valid
34	0,662	Valid
35	0,695	Valid
36	0,286	Valid
37	0,622	Valid
38	0,629	Valid
39	0,291	Valid
40	0,083	Tidak Valid
41	0,443	Valid
42	0,394	Valid
43	0,622	Valid
44	0,689	Valid
45	0,335	Valid
46	0,787	Valid
47	0,617	Valid
48	0,714	Valid
49	0,613	Valid
50	0,584	Valid
51	0,648	Valid
52	0,479	Valid
53	0,461	Valid
54	0,599	Valid
55	0,584	Valid
56	0,777	Valid
57	0,304	Valid

**Noviatun Mahmudah, 2023**

***PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG  
JAWAB PADA ANAK USIA DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

58	0,691	Valid
59	0,665	Valid
60	0,476	Valid
61	0,186	Tidak Valid
62	0,043	Tidak Valid

### 3.5.3 Uji reabilitas

Instrumen penelitian yang reliabel merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur objek yang sama sehingga data yang dihasilkan tetap sama. Dalam penelitian ini, uji reabilitas instrumen akan dilakukan pada IMB SPSS 26 menggunakan teknik Alpha Cronbach. Keputusan uji reabilitas ini adalah bahwa angket dinyatakan reliabel jika nilai alfa Cronbach lebih besar dari nilai tabel. Hasil uji realibilitas instrument penelitian ini, ialah:

Tabel 3.5

Hasil uji realibilitas IMB SPSS Statistic

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.938	62

## 3.6 Prosedur Penelitian

Penjabaran masalah penelitian terkait dengan prosedur penelitian. Langkah penelitian kuantitatif survei menurut Sugiono (2019, hlm. 59-62) adalah sebagai berikut: menentukan latar belakang penelitian; membuat rumusan masalah penelitian; mengkaji berbagai landasan teori; membuat rancangan penelitian; menentukan populasi dan sampel penelitian; membuat dan mengembangkan instrumen penelitian; menguji validitas instrumen penelitian (uji validitas dosen ahli dan IMB SPSS, serta uji reabilitas dengan IMB SPSS); mengumpulkan data hasil penelitian; menganalisis data hasil temuan penelitian; menyajikan hasil penelitian; kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

## 3.7 Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (dalam Handayani, 2022, hlm. 46), ada berbagai metode dan sumber untuk proses pengumpulan data. Menurut sumber datanya, ada dua jenis

**Noviatun Mahmudah, 2023**

**PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumpulan data: primer dan sekunder. Sumber primer adalah informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden tanpa menggunakan perantara; sumber sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari responden dapat berasal dari orang lain atau dari dokumentasi yang relevan dengan penelitian. Namun, berdasarkan metode pengumpulan data, mereka dibagi menjadi beberapa sumber: observasi, wawancara, kuisisioner (angket), dan kombinasi keduanya. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survei. Proses pengumpulan data yang dilaksanakan pada penelitian ini:

- 1) Membagikan angket penelitian kepada responden yang merupakan bagian dari anggota sampel penelitian.
- 2) Membagikan informasi terkait kepentingan penelitian dan tata cara mengisi jawaban pada angket.
- 3) Melakukan pengumpulan kembali angket pada peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengecekan keseluruhan pengisian angket.

### **3.8 Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber lain dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2016, hlm. 147), analisis data dimulai dengan mengkategorikan data berdasarkan variabel dan jenis responden, dan kemudian dilakukan tabulasi data. Langkah selanjutnya adalah penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan data, dan menulis hasil untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, data survei dianalisis menggunakan IMB SPSS 26. Sehubungan dengan hal tersebut, data yang diperoleh dari survei orang tua dalam penelitian ini dianalisis melalui prosedur berikut:

1. Verifikasi data

Untuk memungkinkan proses pengolahan lanjutan, langkah ini meninjau ulang seluruh data yang telah dikumpulkan.

2. Penyekoran

Setelah data terverifikasi, selanjutnya adalah pemberian kriteria skor jawaban dari responden menggunakan dasar skala likert. Morissan, 2018, hlm. 88). Penyekoran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Noviatun Mahmudah, 2023**

***PEMBIASAAN ORANG TUA MENANAMKAN KARAKTER MANDIRI DAN TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA DINI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6  
Kriteria Penyeekorannya Pembiasaan Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini

Kriteria Penyeekorannya				
Selalu	Sering	Kadang -kadang	Pernah	Tidak pernah
5	4	3	2	1

### 3. Penyajian data

Pada tahap ini penyiapan data hasil jawaban angket penelitian dari responden penelitian untuk diproses pada IMB SPSS 26. Pada penelitian dilakukan aspek dalam instrumen penelitian dideskripsikan menggunakan analisis deskriptif yang merupakan hasil perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi. Menurut Azwar (dalam Safitri dan Zwagery, 2019) menyatakan rumusnya adalah sebagai berikut:

$X_{min}$  = jumlah butir soal x nilai minimal skala

$X_{max}$  = jumlah butir soal x nilai maksimal skala

$M$  hipotetik =  $\frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$

$SD$  hipotetik =  $\frac{1}{6} (X_{min} - X_{max})$

Kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori jawaban, menurut Azwar (dalam Hasmawati, 2012) dinyatakan ialah:

Tabel 3.7

Pedoman Pengkategorian Tingkat Pembiasaan Orang Tua		
Kategori	Interval	Frekuensi
Sangat rendah	$X < M - 1,5SD$	
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	
Sangat tinggi	$M + 1,5SD < X$	

Setelah diketahui syarat, maka dilakukan perhitungan frekuensi dengan bantuan SPSS 26. Selain itu, untuk menjawab rumusan masalah, perincian juga dilakukan pada setiap aspek dan selanjutnya berdasarkan jenis kelamin. Penulisan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam pengolahan data. Kesimpulan mengacu pada masalah dan tujuan penelitian serta berdasarkan hasil data yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk yang lebih singkat dan mudah dipahami

### **3.9 Teknik Penyajian Data**

Data hasil pengolahan disajikan dengan deskriptif agar dapat dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti.